

Analisis Penggunaan Media Daring dalam Menunjang Pelaksanaan Belajar dari Rumah Siswa Sekolah Dasar

Mariah Latifah¹, Anisa Usmathul Jannah¹, Khusnul Khotimah¹, Tika Aprilia^{1,2*}

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman, Indonesia

²Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: *tika.aprilia@uny.ac.id

Abstract

This study aims to describe the implementation of online media-based home learning activities at SD Ilmu Bina Selamat in high class (grade IV-VI) during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative with the method used in this study is a descriptive quantitative method. The subjects in this study were 91 students from grade IV-VI of SD Ilmu Bina Selamat. Sampling techniques using purposive sampling techniques. The research instruments used are questionnaires and interviews. Data analysis in this study uses descriptive statistical calculations. The results showed that the total respondents who were above the mean were 50.55% (46 students) and those below the mean were 49.45% (45 students). This indicates that the presentation of content or materials on online learning media is quite effective in supporting the learning process from home and can train students' independence. Thus the use of online media when learning from home is effective enough to be applied in supporting the distance learning process.

Keywords: Learning from Home; Online Media; Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah berbasis media daring di SD Ilmu Bina Selamat pada kelas tinggi (kelas IV-VI) selama pandemic Covid-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah 91 siswa yang berasal dari kelas IV-VI SD Ilmu Bina Selamat. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total responden yang berada di atas mean adalah 50,55% (46 siswa) dan yang berada di bawah mean adalah 49,45% (45 siswa). Hal ini menunjukkan bahwa penyajian isi atau materi pada media pembelajaran daring cukup efektif digunakan dalam mendukung proses belajar dari rumah dan dapat melatih kemandirian siswa. Dengan demikian penggunaan media daring saat kegiatan belajar dari rumah cukup efektif untuk diterapkan dalam menunjang proses pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: Belajar dari Rumah; Media Daring; Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, dunia di gemparkan oleh suatu virus yang mewabah di Wuhan, China. Kemudian virus ini dengan cepat merambat ke berbagai negara di sekitarnya. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi mandiri, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Hal ini mendasari adanya kebijakan baru dari pemerintah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah. Pemerintah dalam hal ini, kementerian pendidikan dan

kebudayaan telah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 (Kemdikbud, 2020b) tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19) belajar dari rumah. Dalam surat edaran tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan BDR (belajar dari rumah) dilakukan melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dengan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Tentunya “Belajar Dari Rumah” dilaksanakan dengan pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus 719/P/2020 yang kurikulumnya modifikasi dan inovasi dari kurikulum 2013 (Kemdikbud, 2020a). Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan media elektronik seperti handphone, laptop, komputer, atau media penunjang dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah ini tidak terlepas dari beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Permasalahan tersebut bisa berupa tingkat pemahaman guru, siswa, bahkan orang tua dalam hal penggunaan perangkat penunjang pembelajaran daring atau *online*. Oleh karena itu, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan langkah yang dapat dijadikan sebagai proyeksi di masa yang akan datang apabila dihadapkan dengan situasi yang sama. Pembelajaran *online* atau daring merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet atau jaringan lain. Pembelajaran *online* bisa menggunakan media apapun untuk menciptakan interaksi antara guru dengan siswa, seperti buku digital (*flipbook*), video interaktif, dan beberapa multimedia lainnya (Aprilia et al., 2017; Firdaus et al., 2022).

Pelaksanaan pembelajaran dari rumah atau daring harus tetap memperhatikan tercapainya tujuan pembelajaran. Merujuk pada simpulan pendapat para ahli dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasari, 2020, p. 6) memberikan rumusan tujuan pembelajaran bahwa tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran; tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik. Tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain proses pembelajaran, media, dan bahan ajar yang digunakan. Pada proses pembelajaran dari rumah atau daring juga membutuhkan media. Pembelajaran daring menjadi tantangan bagi guru yang menuntut penyesuaian dengan media *online*. Artinya setiap guru diharuskan menguasai teknologi untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran. Selain itu guru diharapkan mampu berkreasi, membuat inovasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Mantra dalam (Simatupang et al., 2020, p. 121). Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Hamalik dalam (Kurniasari, 2020, p. 2). yang mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran dapat memperlancar interaksi antara guru dengan siswa. Media digunakan sebagai perantara menyampaikan pesan atau materi pelajaran agar memudahkan siswa memahami konsep (Aprilia, Mustadi, et al., 2023). Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Merujuk pendapat Wibawanto, Wandah dalam (Nuriansyah, 2020, p. 65) yang mengemukakan efektivitas pembelajaran dapat tercapai menggunakan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari konten materi ataupun keadaan lingkungan. Penyampaian suatu konsep pada siswa mengharuskan siswa terlibat langsung di dalamnya dibandingkan dengan konsep yang hanya melibatkan siswa mengamati saja. Berdasarkan permasalahan dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas belajar dari rumah berbasis media daring di SD Ilmu Bina Selamat.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SD Ilmu Bina Selamat (IBS) yang berlokasi di Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian berasal dari tiga kelas yaitu, kelas IV, V, VI tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah total siswanya 91 orang. Selain itu, peneliti juga melibatkan kepala sekolah dan tiga guru kelas sebagai narasumber pada saat wawancara. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* (Sugiono, 2014). Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan pengisian kuesioner *online* melalui *google form* oleh seluruh siswa dan wawancara dengan kepala sekolah beserta wali kelas dari kelas IV-VI. Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan tertutup mengenai penggunaan media, isi penyajian, dan tampilan *software*. Penilaian kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala Likert (Shidiq & Choiri, 2019). Variasi jawaban yaitu, (a) tidak setuju (skor 1); (b) kurang setuju (skor 2); (c) setuju (skor 3); (d) sangat setuju (skor 4). Selain itu peneliti juga melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD IBS dan juga tiga guru kelas IV, V, dan VI. Instrumen wawancara terdiri dari 14 pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas belajar dari rumah berbasis media daring di SD Ilmu Bina Selamat selama pandemi *Covid-19*. Kemudian, analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS 25.0 (*Statistical Packages for Social Sciences*).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil penelitian dibagi dalam beberapa bagian berdasarkan instrumen pengambilan data yang telah ditentukan. Adapun hasil penelitian tersebut antara lain:

3.1.1. Hasil Kuesioner/Angket

Penelitian dilaksanakan di SD Ilmu Bina Selamat pada bulan November 2020. Responden dalam penelitian ini berjumlah 91 siswa, dengan rincian 28 siswa kelas IV, 30 siswa kelas V, dan 33 siswa kelas VI. Penelitian dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa melalui *google formulir* yang berisi 15 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban. Kisi-kisi angket respon siswa terhadap efektivitas penggunaan media saat pembelajaran dari rumah dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Kondisi Pembelajaran Daring

No	Indikator	Nomor Butiran
1	Penggunaan Media	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Isi Penyajian	7, 8, 9, 10, 11
3	Tampilan <i>Software</i>	12, 13, 14, 15

Selama berlangsungnya kegiatan belajar dari rumah yang mengakibatkan siswa dan guru tidak melakukan tatap muka langsung di dalam kelas melainkan menggunakan platform pendidikan daring. Dengan demikian pemanfaatan media saat pembelajaran dari rumah menjadi perhatian bagi guru, agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Peneliti mendapatkan 59,3% siswa setuju materi pada media pembelajaran daring mudah dipahami yang terlihat pada tabel dua. Pada pembelajaran daring tidak menutup kemungkinan guru memberikan tugas melalui platform yang telah disepakati bersama siswa dan orang tua. Namun di dalamnya guru tetap sebagai fasilitator siswa dalam menjalankan tugasnya. Dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti (Daheri et al., 2020, p. 526), menyebutkan bahwa

orang tua dan siswa mengharapkan guru memberikan penjelasan yang memadai untuk tugas yang diberikan.

Tabel 2. Respon Siswa Mengenai Isi Penyajian Materi dalam Media Daring

Media pembelajaran daring memiliki materi yang mudah dipahami	
Tidak Setuju	7,7%
Kurang Setuju	33%
Setuju	44%
Sangat Setuju	15,3%

Pada aspek penyajian isi harus memperhatikan tampilan media yang mudah dipahami dan menarik untuk meningkatkan kemauan atau motivasi belajar siswa dalam memahami isi pada media tersebut. Dengan kata lain tampilan yang menarik dan jelas akan membantu dalam menyampaikan pesan pada siswa dengan mudah. Berdasarkan hasil pengisian angket peneliti mendapatkan hasil sebanyak 69,35 dari total responden setuju dengan pernyataan gambar dan video pada media pembelajaran daring yang disajikan oleh guru terlihat jelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2020, p. 7), dan Malik & Nugraheni (2020, p. 181) dimana video pembelajaran dalam menyajikan isi materi digunakan sebagai suplemen untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan tampilan media daring yang digunakan oleh SD Ilmu Bina Selamat cukup baik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 3 mengenai tampilan *software* media pembelajaran daring.

Tabel 3. Tampilan *Software* Media Pembelajaran Daring

Gambar dan video pada media pembelajaran daring terlihat jelas	
Tidak Setuju	8,8%
Kurang Setuju	21,9%
Setuju	48,4%
Sangat Setuju	20,9%

Setelah dilakukan pengambilan data, maka dapat disajikan deskripsi data yaitu skor maksimal, skor minimal, rata-rata (*mean*), varians, dan standar deviasi (*standard deviation*). Berikut hasil dari pengambilan data disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Data Statistik Deskriptif Penggunaan Media Daring

Subjek	Min	Max	Mean	Varians	Standard Deviation
Kelas IV	19	59	38,89	94,52	13,62
Kelas V	16	54	37,90	62,62	16,28
Kelas VI	32	54	42,10	35,81	19,90

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa skor terendah = 16; skor tertinggi = 59; rata-rata (*mean*) tertinggi = 42,10; dan standar deviasi tertinggi = 19,90. Untuk mengetahui skor ideal maka dilakukan perhitungan perolehan skor tiap butir pernyataan yang dipilih siswa sehingga mendapat skor terendah 16 dan tertinggi 59. Perhitungan rata-rata skor angket responden ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Sebaran Perhitungan Data Rata-rata Penggunaan Media Daring

Subjek	Mean	Siswa di atas <i>mean</i>	Siswa di bawah <i>mean</i>	% di atas <i>mean</i>	% di bawah <i>mean</i>
Kelas IV	38,89	14 siswa	14 siswa	50%	50%

Kelas V	37,90	17 siswa	13 siswa	56,67%	43,33%
Kelas VI	42,10	15 siswa	18 siswa	45,45%	54,54%
Jumlah		46 siswa	45 siswa	50,55%	49,45%

Berdasarkan tabel 5. perbandingan skor hasil pengisian angket kelas IV, V, dan VI SD Ilmu Bina Selamat maka data yang diperoleh skor reponden kelas IV yang berada di bawah *mean* sebanyak 50% dan yang berada di atas *mean* sebanyak 50% siswa. Skor responden kelas V yang berada di bawah *mean* sebanyak 43,33% dan yang berada di atas *mean* sebanyak 56,67%. Kemudian skor responden kelas VI yang berada di bawah *mean* sebanyak 54,54% dan yang berada di atas *mean* sebanyak 45,45%.

Dengan demikian siswa yang berada di atas mean lebih banyak yakni sebesar 50,55% dibandingkan dengan siswa yang berada di bawah mean. Data ini menunjukkan bahwa penyajian isi atau materi pada media pembelajaran daring cukup efektif karena lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan media pembelajaran daring memiliki materi yang mudah dipahami. Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ila Mursalina (ไทรทัษหิม, 2554, p. 54) melalui media yang diterapkan dan peserta yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

3.1.2. Hasil Wawancara

Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan tiga wali kelas. Instrumen wawancara terdiri dari 14 pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media saat pembelajaran dari rumah di SD Ilmu Bina Selamat. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan ketiga wali kelas dapat disimpulkan hal-hal yang harus diperhatikan saat pelaksanaan “Belajar dari Rumah” adalah sebagai berikut:

- Kesiapan sekolah dalam pelaksanaan “Belajar Dari Rumah”
 - Kemampuan guru dalam pelaksanaan “Belajar Dari Rumah”
 - Tersedianya sarana-prasarana perangkat untuk pelaksanaan “Belajar Dari Rumah” oleh siswa
 - Pendampingan yang baik dari orang tua siswa saat pelaksanaan “Belajar Dari Rumah”
- Komunikasi yang baik antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua

Aspek-aspek di atas sudah diupayakan oleh sekolah dengan tetap membuat RPP sesuai dengan panduan dari Dinas Pendidikan Sleman, mengadakan BIMTEK untuk guru-guru, melakukan pemetaan kondisi siswa, dan melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa. Selanjutnya guru-gurupun sudah mampu memanfaatkan media daring dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah dan memberikan materi pelajaran yang interaktif. Karena pemilihan sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat peneliti lainnya yang menjelaskan bahwa selain faktor kesiapan pendidik, pemilihan media daring yang tepat adalah faktor yang menentukan dapat tidaknya proses pembelajaran berjalan dengan baik (Aprilia, Ardiansyah, et al., 2023; Indiani, 2020, p. 230). Guru menjadi pemeran utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karenanya, guru harus memiliki inisiatif untuk terus mengembangkan 4 kompetensi guru yang dimilikinya, yaitu kompetensi pedagogi, profesional, kepriadian, dan sosial dalam proses pembelajaran jarak jauh (online) maupun tatap muka (offline).

3.2. Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan media daring dapat mengasah pengetahuan peserta didik dalam memperluas pengetahuannya karena luasnya referensi yang diperoleh,

dan kemampuan untuk merekonstruksi dalam menyederhanakan maksud dari materi pembelajaran. Selain itu penggunaan media daring cukup efektif digunakan karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tujuan dari pembelajaranpun dapat tercapai.

Pendapat lain disampaikan oleh Hidayah dan Robiah dalam penelitiannya bahwa efektivitas pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya” (Hidayah & Robiah Al Adawiyah, 2020, p. 55). Hal ini dikarenakan dalam melihat efektivitas dari suatu pembelajaran membutuhkan banyak aspek, mulai dari kesiapan guru, kesiapan bahan ajar, ketercapaian tujuan pembelajaran, ketersediaan sarana-prasarana penunjang, dan lain sebagainya.

Di SD Ilmu Bina Selamat memanfaatkan media daring berupa *Whatsapp Group, Youtube, Google Form, Quiziz*, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Media daring tersebut dimanfaatkan untuk menyambung komunikasi harian dengan siswa maupun sarana untuk memberikan materi, latihan soal, ataupun ujian. Selain itu, guru juga memanfaatkan *Zoom* atau *Google Meet* saat kegiatan pembelajaran yang membutuhkan penjelasan langsung dari guru sekaligus melepas kejenuhan siswa dengan bertemu langsung secara virtual dengan guru dan teman-teman. Sakkir, dkk (2020, p. 480) menjelaskan bahwa penggunaan media daring dalam proses pembelajaran dari rumah menjadi kebutuhan mutlak bagi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar jarak jauh.

Manfaat lain dari belajar dari rumah yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri dan mendorong siswa lebih berinisiatif lagi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat penelitian yang dilakukan oleh Ali Sadikin, dkk bahwa pembelajaran daring memiliki kelebihan mampu menumbuhkan kemandirian belajar (*self regulated learning*) (Ali Sadikin, 2020, p. 188). Hal ini dikarenakan dengan belajar secara mandiri, siswa dapat menumbuhkan pengetahuannya sendiri yang mana itu akan lebih mudah untuk diingat dan dipahami. Selain itu, pembelajaran dari rumah dengan bantuan media daring dapat membuat pembelajaran lebih kreatif, kemajuan belajar menjadi lebih baik, umpan balik lebih berguna dan kemandirian siswa lebih besar (Bubb & Jones, 2020, p. 209; Putri et al., 2020, p. 4809). Namun, semua hal tersebut tetap harus mendapatkan dukungan dan pendampingan dari orang tua siswa agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar. Sebab, disaat belajar dari rumah, orang tua merupakan pengganti guru di sekolah. Selain itu, orang tua pulalah yang memberikan fasilitas penunjang agar anak dapat belajar seperti biasa saat di rumah.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan efektivitas pembelajaran di SD Ilmu Bina Selamat pada kelas tinggi di tahun ajaran 2020/2021 dapat dikatakan efektif. Namun pada saat sesi wawancara dengan guru kelas, masih diperlukan banyak pendampingan dari orang tua kepada anaknya. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil wawancara mayoritas orang tua siswa sibuk bekerja sehingga beberapa kali pembelajaran yang dilakukan siswa menjadi terhambat. Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah untuk menekan laju penyebaran Covid-19 di Indonesia maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring melalui kegiatan belajar dari rumah. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan normal maka harus mencari alternatif dengan memanfaatkan media daring. Hal ini juga dilakukan di SD Ilmu Bina Selamat. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media daring selama belajar dari rumah di SD Ilmu Bina Selamat cukup efektif karena lebih dari 50% responden atau 46 siswa berada di atas mean perhitungan artinya penyajian isi atau materi pada media

pembelajaran daring cukup efektif digunakan dalam mendukung proses belajar dari rumah. Namun, dalam pelaksanaannya tentu saja dibutuhkan pengawasan dari orang tua siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain itu, dengan belajar dari rumah dapat melatih kemandirian siswa dalam mengeksplorasi kemampuannya secara mandiri dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Daftar Rujukan

- Ali Sadikin, A. H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 187–192.
- Aprilia, T., Ardiansyah, A. R., & Riyanti, H. (2023). The Feasibility of Interactive Multimedia and Online Quiz Based Gamification on Learning Management System (LMS) Thematic Learning Courses. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(1), 120–133. <https://doi.org/10.21831/jpe.v11i1.55533>
- Aprilia, T., Mustadi, A., & Ardiansyah, A. R. (2023). Analysis of the Content Validity of the Elementary Teacher Belief Instrument on TPACK and Its Use in Distance Learning. 5(1), 1–14.
- Aprilia, T., Sunardi, & Djono. (2017). Teknodika 74. *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 15(02), 74–82. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/teknodika>
- Bubb, S., & Jones, M. A. (2020). Learning from the COVID-19 home-schooling experience: Listening to pupils, parents/carers and teachers. *Improving Schools*, 23(3), 209–222. <https://doi.org/10.1177/1365480220958797>
- Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Firdaus, F. M., Aprilia, T., & Ardiansyah, A. R. (2022). Pelatihan Pengembangan Video Based Learning dalam Mengoptimalkan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar. *International Journal of Public Devotion*, 5(2), 123–132.
- Hidayah, A. A. F., & Robiah Al Adawiyah, P. A. R. M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53–56.
- Indiani, B. (2020). Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dengan Media Daring. *Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, 1(3), 227–232.
- Kemdikbud. (2020a). Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. *Www.Kemdikbud.Go.Id*, 022651, 9.
- Kemdikbud. (2020b). *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19) - Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/>.
- Kurniasari, A. dkk. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8.
- Malik, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). STRATEGI INTERACTIVE DIGITAL LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN PADA ANAK SLOW LEARNER. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 176–182. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i2.22125>
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 61–65.
- Putri, R. S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 4809–4818.
- Sakkir, G., Dollah, S., & Ahmad, J. (2020). Favorite E-Learning Media in Pandemic Covid-19 Era (Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 03(03), 480–485.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Simatupang, N., Sitohang, S., Situmorang, A., & Simatupang, I. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran

Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran (SNASTEP) 2023

Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197–203. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i2.1754>

Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

ไพฑูริย์ทิพย์, ส. (2554). No Titleการนำสาหร่ายที่ผลิตน้ำมันไบโอดีเซลมาบำบัดน้ำเสียของ โรงงานอุตสาหกรรมรีไซเคิล. 53–66.